

Paper ID : 128

Jakarta, 04 Agustus 2021

No : 095/Panitia/KIAVIII/VIII/2021

Hal : Publikasi Artikel dan Rekomendasi Jurnal

Kepada Yth,
Bpk/Ibu. Jemmie Waluyo, Amir Indrabudiman
Universitas Budi Luhur, Jakarta

Dengan ini kami menginformasikan bahwa artikel Bapak/Ibu yang berjudul: **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING”** direkomendasikan pada **jurnal** berikut ini:

Jurnal	Website	Indexing	ISSN
Widyakala	https://ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya	Sinta 3	2597-8624

Bapak/Ibu diperkenankan untuk mensubmit artikel **secara mandiri** melalui *website* yang telah kami lampirkan.

Terima kasih banyak untuk partisipasi Bapak/Ibu dalam rangkaian acara KIA VIII. Semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat.

Hormat Kami,
Ketua Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Krida Wacana



Dr. Diana Frederica, S.E., M.Ak., CFP®

Mengetahui
Forum Dosen Akuntansi PT DKI Jakarta
IAI KAPd



Dr. Wiwi Idawati, S.E., M.Si., Ak., CA

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Jemie Waluyo, Amir Indrabudiman

Universitas Budi Luhur, Jakarta

email: jemie_ti_cell@yahoo.com, amir.indrabudiman@budiluhur.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel. Sebanyak 14 perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan 5 tahun pengamatan yaitu dari 2015 sampai 2019. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Partial Least Square. Hasil penelitian ini menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai Perusahaan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Kualitas laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba mampu memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba mampu memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan. Kualitas laba mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perlu lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan perusahaan agar menghasilkan laba bersih yang positif yang berdampak meningkatkan ROE, karena semakin besar return on equity, semakin baik keadaan operasi perusahaan

Keywords: Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, kualitas laba, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Sejak pertama kali dilaporkan di Wuhan, Tiongkok, pada akhir 2019, virus corona telah menyebar ke sejumlah negara, termasuk di negara Indonesia. WHO telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi global. Era wabah covid-19 yang terjadi saat ini menyebabkan perekonomian dunia melemah yang banyak berdampak pada perusahaan besar di Indonesia salah satunya perusahaan sektor perkebunan terutama perkebunan kelapa sawit yang menjadi penyumbang terbesar ekspor non-migas pada negara Indonesia (CNBC Indonesia, 2020). Disisi lain, isu lingkungan pada perusahaan kelapa sawit seperti penggundulan hutan, degradasi habitat, terutama di Asia Tenggara, Uni Eropa, mempengaruhi Parlemen Uni Eropa dalam mengatasi dampak produksi minyak sawit, harus memperkenalkan skema sertifikasi tunggal untuk sawit memasuki pasar Uni Eropa juga menghentikan bertahap penggunaan minyak nabati yang mendorong deforestasi sampai 2020 (Oakford, 2014). Sektor yang mengalami penurunan harga saham adalah perusahaan sektor perkebunan yang sangat di pengaruhi perusahaan kelapa sawit yang produknya merupakan export utama nasional Indonesia.

Perusahaan Kelapa sawit yang merupakan salah satu penyumbang devisa negara Indonesia 2015-2019 merupakan hal yang menarik untuk di teliti dengan nilai ekspor minyak sawit atau *Crude Palm Oil* (CPO) di tahun 2017 senilai USD 18,28 milyar, yang merupakan 55 % dari total ekspor minyak sawit dunia sehingga menempatkan Indonesia sebagai pengeksport utama minyak sawit, minyak sawit merupakan minyak nabati yang diekstraksi dari pulp buah kelapa sawit yang digunakan untuk bahan makanan, kosmetik dan bahan bakar nabati yang merupakan komoditas internasional. Meski demikian sepanjang tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 harga minyak sawit atau CPO dalam trend menurun. Penurunan harga CPO ini sejalan dengan penurunan harga saham perusahaan perkebunan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat beberapa variabel yang terkait dengan nilai perusahaan yaitu: Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kualitas laba.

Faktor pertama yaitu profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat perbandingan antara laba dengan asset, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (*profit*). Rasio ini juga memberi informasi tentang ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur perbandingan antara komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Sutardjo (2017) dalam penelitiannya mempunyai hasil profitabilitas perusahaan yang tinggi dapat menunjukkan prospek yang lebih baik kepada investor sehingga investor akan tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, hal ini mengindikasikan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sabrin (2016) dalam penelitiannya menunjukkan profitabilitas suatu perusahaan yang tinggi akan memengaruhi nilai perusahaan.

Faktor kedua yaitu likuiditas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar (Subramanyam dan John, 2013:43). Likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang cukup baik dan berkemampuan dalam melunasi seluruh kewajiban lancar dengan tepat waktu. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik akan cenderung mengungkapkan informasi laba secara luas untuk menunjukkan kredibelnya perusahaan tersebut. Kepercayaan investor baik di perusahaan maupun pasar modal terguncang maka nilai pasar saham perusahaan akan jatuh sama dengan nilainya, hal ini mengindikasikan, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yaitu ukuran perusahaan, merupakan salah satu atribut yang sering dihubungkan dengan pelaporan keuangan. Semakin banyak jumlah karyawan, jumlah penjualan, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar dan jumlah aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Variabel ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besarnya perusahaan tersebut. Khumairoh (2016) dalam penelitiannya menjelaskan ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, hal ini mengindikasikan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat adalah kualitas laba, Laba merupakan bagian informasi dalam laporan keuangan yang menjadi perhatian bagi pengguna informasi laporan keuangan. Informasi tentang laba dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Informasi laba juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja. Laba yang berkualitas adalah informasi laba yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba bergantung pada informasi yang relevan dalam membuat keputusan. Dalam sudut pandang investor jika memanfaatkan informasi laba sebagai dasar dalam keputusan berinvestasi, ini menunjukkan kualitas laba tersebut. Kualitas laba merupakan laba yang mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kondisi kas yang menunjukkan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan (*Perceived Noise*) dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan. Putra (2017) menyatakan bahwa pentingnya informasi laba juga dijelaskan dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 1* yang menyatakan bahwa laba selain digunakan untuk menilai kinerja manajemen juga dapat membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif, serta untuk menaksir risiko dalam suatu investasi atau kredit. Septiyani dan Rasyid (2017) salah satu ciri yang dapat menentukan kualitas laba adalah hubungan antara laba bersih perusahaan dengan arus kas operasi. Apabila semakin tinggi hubungan antara laba akuntansi dan arus kas maka semakin tinggi pula hubungan antara kualitas laba. Hal ini disebabkan karena semakin banyak transaksi pendapatan dan biaya yang merupakan transaksi kas bukan akrual, sehingga mengakibatkan pengakuan pendapatan dan biaya semakin obyektif dalam laporan laba rugi komprehensif.

Signaling Theory

Pertama kali *theory signal* di perkenalkan oleh Spence (1973) dalam model keseimbangan sinyal (*basic equilibrium signaling model*). Spence (1973) memberikan ilustrasi pada pasar tenaga kerja (*job market*) dan mengemukakan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja yang baik (*superior performance*) menggunakan informasi finansial untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Dari penelitiannya tersebut, Spence (1973) juga menemukan bahwa *cost of signal* pada bad news lebih

tinggi dari pada *good news* dan perusahaan yang memiliki *bad news* mengirimkan sinyal yang tidak kredibel. Halter sebut memotivasi manajer untuk mengungkapkan informasi private untuk mengurangi asimetri informasi dengan harapan dapat mengirimkan sinyal yang baik (*good news*) tentang kinerja perusahaan ke pasar.

Agency Theory

Dalam penelitian ini, *Agency theory* melandasi tentang kualitas laba . Menurut (Jensen dan Meckling, 1976). Hubungan agensi merupakan kontrak yang mana pemilik melibatkan orang lain sebagai agen untuk melakukan tindakan pelayanan atas nama mereka melalui pendelegasian wewenang dalam pengambilan keputusan, sehingga manager memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan perusahaan. Jika kedua belah pihak bertindak untuk memaksimalkan kepentingannya masing-masing, ada alasan untuk percaya bahwa agen tidak akan selalu bertindak demi kepentingan pemilik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat konflik kepentingan antara manajer dan pemilik. Manajer memiliki lebih banyak informasi dibandingkan pemegang saham, sehingga dapat menimbulkan masalah agensi.

Teori Kualitas Laba

Laporan keuangan merupakan hasil dari sistem akuntansi yang memberikan informasi Keshia Anjelica & Albertus Fani Prasetyawan 29 *Ultima Accounting Vol 6. No.1. Juni 2014* mengenai kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan regulasi atau standar yang berlaku sehingga dapat mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna laporan keuangan. IAI mendefinisikan laporan keuangan sebagai suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut, menghasilkan kualitas informasi laba yang tersedia untuk publik yang mampu menunjukkan sejauh mana laba dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan dapat digunakan investor untuk menilai perusahaan Wulansari, (2013).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba guna meningkatkan nilai pemegang saham (Indrabudiman, 2016). Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2017). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

Likuiditas

Para Investor dan bank menggunakan rasio likuiditas untuk mengevaluasi sebuah bisnis. Kasmir (2008), Rasio likuiditas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau liabilitas jangka pendeknya Semakin besar likuiditasnya, maka akan semakin rendah risikonya. Suatu perusahaan akan dianggap likuid apabila dapat memenuhi apa yang menjadi kewajibannya. kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya tanpa bergantung pada sumber eksternal, misalnya seperti pinjaman bank. Bambang Riyanto (2010), Rasio likuiditas terkait dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi segera. Persyaratan likuiditas sangat penting untuk memperhitungkan dampak ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sehingga perusahaan tidak mendapat manfaat dari diskon dan peluang manajemen yang lebih terbatas serta langkah-langkah yang dihasilkan dari registrasi transaksi keuangan masyarakat. Keadaan kesehatan suatu perusahaan tercermin dalam rasio likuiditas yang tinggi, yang biasanya diukur dengan rasio saat ini. Dalam penelitian ini, variabel likuiditas diproksikan dengan Current Ratio dan Quick Ratio.

Ukuran Perusahaan

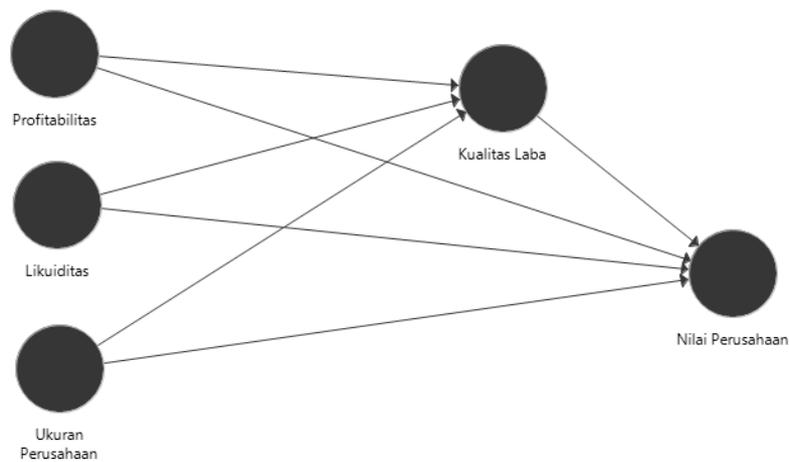
Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset log natural (Indrabudiman, 2016). Sudarmaji (2007) menyatakan bahwa indikator dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut: Total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar

maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketika variable ini digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besar perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, semakin banyak modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ia dikenal dalam masyarakat.

Nilai Perusahaan

Sutardjo (2017) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tingginya nilai perusahaan akan meyakinkan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut, dengan tingginya minat investor, maka harga saham akan ikut terdongkrak naik. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi juga kemakmuran pemegang saham. Memaksimumkan kemakmuran pemegang saham berarti manajemen harus memaksimalkan nilai sekarang dari return yang diharapkan di masa yang akan datang. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan Price Earning Ratio (PER).

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba
2. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba
4. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan
5. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
6. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
7. Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
8. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba sebagai variabel Intervening
9. Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba sebagai variabel Intervening
10. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba sebagai variabel Intervening

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

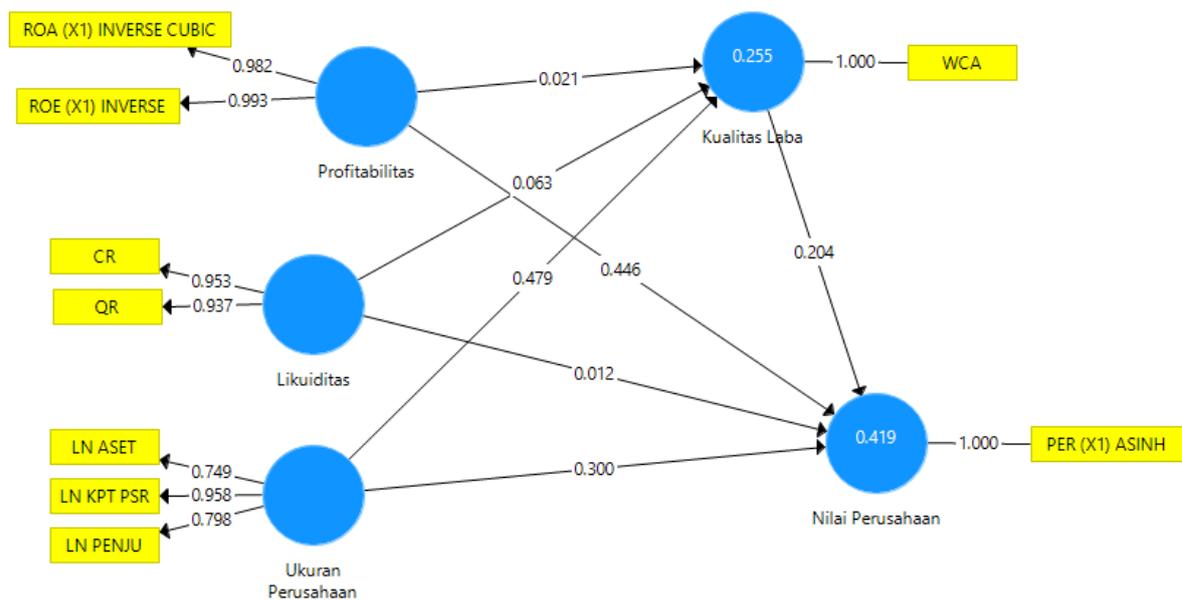
Populasi dari penelitian ini adalah total perusahaan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019. Sedangkan sampel berjumlah 14 perusahaan yang diambil dengan teknik nonprobability sampling yaitu *purposive sampling*.

Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menyusun tesis ini adalah metode kausal. Metode kausal adalah metode yang digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variable dependen serta dampaknya pada variabel intervening.

Alat analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel for Windows 2016* dan program *Structural Equation Model – Partial Least Square*, sedangkan dalam hipotesis dengan menggunakan path analysis, berikut adalah model pengaruh langsung (*direct effect*) dan tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba dengan Nilai Perusahaan sebagai variabel intervening.



Gambar 2
Diagram Jalur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN Uji Hipotesis

Jalur	T Statistik (>1.96)	P Values (<0.05)	Keterangan
Dari Indikator ke Variabel			
ROA->Profitabilitas	23.457	0.000	Signifikan
ROE->Profitabilitas	152.876	0.000	Signifikan
CR->Likuiditas	30.254	0.000	Signifikan
QR->Likuiditas	37.123	0.000	Signifikan
LN ASSET->Ukuran Perusahaan	8.032	0.000	Signifikan
LN.PENJUALAN->Ukuran Perusahaan	61.523	0.000	Signifikan
KAPITALISAI PASAR->Ukuran Perusahaan	12.650	0.000	Signifikan
Dari Variabel ke Variabel			
Profitabilitas ->Kualitas Laba	0.461	0.645	Tidak Signifikan

Jalur	T Statistik (>1.96)	P Values (<0.05)	Keterangan
Profitabilitas ->Nilai Perusahaan	4.957	0.000	Signifikan
Likuiditas ->Kualitas Laba	1.116	0.265	Tidak Signifikan
Likuiditas ->Nilai Perusahaan	0.105	0.833	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan ->Kualitas Laba	5.070	0.000	Signifikan
Ukuran Perusahaan ->Nilai Perusahaan	3.302	0.000	Signifikan
Kualitas Laba ->Nilai Perusahaan	3.156	0.002	Signifikan
Mediasi			
Pofitabilitas -> Kualitas Laba -> Nilai Perusahaan	0.392	0.696	Tidak signifikan
Likuiditas -> Kualitas Laba -> Nilai Perusahaan	0.918	0.359	Tidak signifikan
Ukuran Perusahaan -> Kualitas Laba -> Nilai Perusahaan	2.855	0.004	Signifikan

Sumber : Output PLS

Tabel menunjukkan bahwa seluruh nilai t-statistik dari indikator ke variabel > 1.96 dan seluruh nilai p-value dari indikator ke variabel < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai *weights* dan *loading factors* adalah signifikan. Sedangkan nilai t-statistik dan p-value dari variabel ke variabel ada 3 (tiga) yang tidak mempengaruhi, yaitu

1. Profitabilitas ->Kualitas Laba.
2. Likuiditas >Kualitas Laba
3. Likuiditas ->Nilai Perusahaan

Dan hasil mediasi 2 (dua) tidak berpengaruh

1. Pofitabilitas -> Kualitas Laba -> Nilai Perusahaan
2. Likuiditas -> Kualitas Laba -> Nilai Perusahaan

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Profitabilitas tidak mempengaruhi terhadap Kualitas Laba, Yang artinya meningkat dan menurunnya profitabilitas menunjukkan tidak mempengaruhi meningkatnya kualitas laba,

Berdasarkan agency theory, penurunan laba memungkinkan adanya asimetri informasi, orang-orang dalam biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar dan fakta yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tersebut tidak disampaikan informasinya kepada pemegang saham. Sedangkan jika laba meningkat akan cenderungdibesar besarkan dan menjadikan manajemen *over confident* akan keadaan perusahaan. Dalam hal ini manajemen sebagai agent dan direksi adalah principal. Manajemen bekerja secara efisien dan efektif dalam melaksanakan tugasnya, antara lain menentukan tujuan Perusahaan kedepan dengan laba yang meningkat.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Yang artinya besar kecilnya likuiditas tidak mempengaruhi kualitas laba.

Berdasarkan teori signaling, penurunan jumlah pengungkapan likuiditas memberikan sinyal buruk bagi investor akan kinerja keuangan perusahaan. Informasi-informasi dalam laporan tahunan perusahaan khususnya informasi mengenai pengungkapan likuiditas diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prospek perusahaan dimasa depan kepada para investor mampu membayar hutang-hutang jangka pendek merupakan kabar baik bagi investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laba. Yang artinya besar kecilnya ukuran perusahaan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap kualitas laba.

Berdasarkan teori signaling, peningkatan jumlah pengungkapan penjualan pada ukuran perusahaan memberikan sinyal baik bagi investor akan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan. Informasi-informasi dalam laporan tahunan perusahaan khususnya informasi mengenai pengungkapan penjualan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai prospek perusahaan dimasa depan kepada para investor mampu meningkatkan penjualan merupakan kabar baik bagi investor.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Yang artinya besar kecilnya Profitabilitas mempengaruhi positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori signaling, peningkatan profitabilitas menjadi good news bagi investor akan meningkatnya nilai perusahaan yang direfleksikan oleh peningkatan harga saham. Manajer menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan sinyal harapan dan tujuan masa depan perusahaan. Perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan berupa informasi mengenai apa saja yang telah dilakukan manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan para pemilik perusahaan serta informasi-informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Artinya besar kecilnya likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori signaling penurunan kinerja keuangan menjadi bad news bagi investor akan menurunnya nilai perusahaan yang direfleksikan oleh peningkatan harga saham, akan tetapi dalam manajer menggunakan akun-akun dalam laporan keuangan untuk memberikan sinyal harapan dan tujuan masa depan perusahaan. Likuiditas tidak dianggap sebagai sebuah sinyal bagi para investor, karena profitabilitas masih dianggap lebih penting dibandingkan dengan likuiditas. Perusahaan memberikan sinyal kepada para pengguna laporan keuangan berupa informasi mengenai apa saja yang telah dilakukan manajemen perusahaan untuk merealisasikan keinginan para pemilik perusahaan serta informasi-informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya besar kecilnya Ukuran Perusahaan mempengaruhi positif terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori signaling, ukuran perusahaan menjadi signal bagi investor akan meningkatnya nilai perusahaan yang direfleksikan oleh peningkatan harga saham. Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator dari kekuatan financial suatu perusahaan. Perusahaan besar lebih memiliki kepercayaan investor dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya besar kecilnya kualitas laba mempengaruhi Positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan agency theory, peningkatan aktiva lancar memungkinkan adanya asimetri informasi, orang-orang dalam biasanya mengetahui lebih banyak tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan investor pihak luar dan fakta yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tersebut tidak disampaikan informasinya kepada pemegang saham. Kualitas laba merupakan salah satu dalam hal ini manajemen sebagai agent dan pemilik perusahaan adalah principal. Manajemen bekerja secara efisien dan efektif dalam melaksanakan

tugasnya, antara lain menentukan tujuan Perusahaan kedepan dengan nilai perusahaan yang meningkat.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Kualitas Laba mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Yang artinya Kualitas Laba mampu memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan arah positif.

Profitabilitas meningkat, disisi lain terjadi juga peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan kualitas laba dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Laba mampu memediasi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas meningkat, disisi lain terjadi juga peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan kualitas laba dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan melalui Kualitas Laba

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Kualitas Laba mampu memediasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan meningkat, disisi lain terjadi juga peningkatan kualitas laba dan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan kualitas laba dapat memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN PENELITIAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta interpretasinya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : Profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, Likuiditas (CTR) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba, Ukuran perusahaan (Penjualan) berpengaruh terhadap Kualitas laba, Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Likuiditas (CTR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan (Penjualan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kualitas Laba (WCA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kualitas laba mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, Kualitas laba mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, Kualitas laba mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan interpretasi penelitian maka pada penelitian ini dapat ditarik implikasi manajerial sebagai berikut: 1) Perlu lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan perusahaan agar menghasilkan laba bersih yang positif yang yang berdampak meningkatkan ROE, karena semakin besar return on equity, semakin baik keadaan operasi perusahaan. 2) Mengelola utang perusahaan dalam kelapa sawit sudah baik harus di pertahankan. 3) Manajemen perusahaan kelapa sawit sudah baik meningkat sebaiknya agar terus di tingkatkan penjualan. Penjualan yang tinggi akan berdampak baik pada laba perusahaan. 4) Manajemen perusahaan perlu lebih efisien dan efektif dalam mengelola utang perusahaan jangka pendeknya , karena utang yang tinggi akan memberikan pengaruh pada harga saham yang semakin menurun. Selain tingkat utang, perusahaan diharapkan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan yang akan menggambarkan kinerja perusahaan. 5) Manajemen perusahaan perlu lebih efisien dan efektif dalam mengelola hutang jangka pendeknya . Disatu sisi, Peningkatan hutang dapat dianggap sebagai peningkatan kemampuan perusahaan untuk memberikan pengembalian lebih kepada investor tanpa harus mengurangi proporsi kepemilikan, namun disisi lain bahwa jumlah hutang yang besar memiliki efek negatif pada perusahaan yang menghasilkan laba rendah, sehingga investor dapat menerima sedikit atau tidak ada pendapatan (dividen). Kepercayaan investor baik di perusahaan maupun pasar modal terguncang; maka harga pasar saham perusahaan akan jatuh sama dengan nilainya. 6) Manajemen perusahaan meningkatkan kualitas laba seperti manipulasi laba atau

penempatan sumber daya yang tidak sesuai, karena dapat merugikan perusahaan tersebut, dimana investor menjadi ragu bahkan tidak ingin melakukan investasi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut: 1) Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel yaitu Profitabilitas, Likuiditas, ukuran perusahaan, Nilai perusahaan dan kualitas laba, sedangkan masih banyak variabel dan faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. 2) Pengamatan hanya dilakukan pada perusahaan kelapa sawit, sedangkan masih terdapat sektor lain dapat menjadi bahan penelitian. 3) Periode pengamatan dalam penelitian ini hanya dalam lima tahun (2015- 2019). 4) Keterbatasan referensi dalam mendukung teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

REFERENSI

Adenugba, Ige, Kesinro. (2016). Financial leverage and firms value: A study of selected firms in Nigeria. *European Journal of Research and Reflection in Management Sciences*, <https://www.idpublications.org/.../Full-Paper- Financial-L...>

Ahmad. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage, kebijakan deviden, cash holding, ukuran perusahaan, dan corporate social responsibility, terhadap nilai perusahaan (studi perusahaan LQ-45 di bursa efek Indonesia periode 2009-2013). UIN JAKARTA,

Bollen, K. A. (1989). *Structural Equations with Latent Variables*. John Wiley & Sons, Inc., Amerika.

Brigham, Houston. (2001). *Manajemen keuangan Edisi 8*. Erlangga. Jakarta.

Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach for structural equation modeling. in G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern methods for business research* (pp.295–236): Lawrence Erlbaum Associates, London.

Copelan, Weston. (2008). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan Jilid II*. Erlangga Jakarta.

Dewi (2010). Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.

Gisela (2013). Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sam Ratulangi-<https://media.neliti.com/media/publications/1644>

Godfrey, J.a Hodgson, s.holms,. (2010). *Accounting Theory*. Edisi 7. John Wiley & Sons, Inc. Australia.

Hair, Joseph.(2014). *A primer on partial least squares structural equation modeling {PLS-SEM}*. SAGE Publications, Inc. California. USA

Hasnawati. (2005). Dampak Set Peluang Investasi terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. 9 (2), pp: 153-162

I. Ghozali and H. Latan, *Partial Least Squares_ : Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0*, Edisi 2. Universitas Diponegoro, 2015.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Indrabudiman, Amir, 2016. Social Enterprise Characteristics and Environmental Disclosures in Annual Reports of Mining Companies of Indonesia (2015). International Journal of Management, Accounting & Economics Vol.2, No.1: 41-56.

Indonesia, K. P. (2017). Analisis Perkembangan Industri 2017. Jakarta: Kementrian Perindustrian Republik Indonesia.

Jensen, michael. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. Journal of Financial Economics, 3, <https://www2.bc.edu/thomas-chemmanur/phdfincorp/MF891%20papers/Jensen%20and%20Meckling%201976.pdf>.

Kasmir. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.

Khumairoh. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Syariah Paper Accounting FEB UMS

Kurniasih, sari. (2013). Pengaruh return on asset, leverage, corporate governance, ukuran perusahaan, dan kompensasi rugi fiskal pada tax avoidance. buletin studi ekonomi,

Ming cheng, zuwei. (2011). The effect of leverage on firm value and how the firm financial quality influence on this effect. World Journal of Management

Moh.Rossid (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.

Muhammad (2014). Pengaruh Rasio Leverage terhadap Profitabilitas (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2011)

Nadya, isrochmani. (2017). The effect of financial ratios on firm value in the food and beverage sector of the idx. Journal of Business and Management, Vol.6,No.2,2017:214-226,

Nenggar. (2015). Analyzing The Effect Of Capital Structure And Firm Size On Firm Value (Case Study: Company That Listed In Lq-45 Index Period 2010-2014).Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi,

Pratama, arie. (2018). do related party transactions and tax avoidance affect firm value?buscompress, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2006. KBBI: Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka

Sabrin, buyung, dedy, sujono. (2016). The effect of profitability on firm value in manufacturing company at indonesia stock exchange. The International Journal Of Engineering And Science (IJES), www.theijes.com/papers/v5-i10/K0501081089.pdf.

Sartono. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. BPFE. yogyakarta.

Sudarmaji (2007). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan uas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. Seminar Ilmiah Nasional PESAT 2007. ISSN 1858-2559.

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Ulber, Silalahi. 2009.Metode Penelitian Sosial.Bandung: PT. RefikaAditama. Ulfa.(2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2014. Journal UMY.ac.id

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. (2017). Pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, leverage, dan size terhadap nilai perusahaan. UIN JAKARTA,

William, jay mark. (2016). Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. Published by Sciedu Press, www.idx.co.id.

www.oecd.org/eo/surveys/indonesia-2016-OECD-economic-survey-overview-bahasa.pdf.

www.yahoo.finance.com/ Pergerakan harga saham open dan close sektor pertanian.

Yulmi.(2017). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang dimediasi kinerja keuangan dengan pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. JOM Fekon, Vol.4 No 1 Februari 2017

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap : Amir Indrabudiman

Universitas (Fakultas) : Budi Luhur

Adalah peserta Konferensi Ilmiah Akuntansi VIII menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KUALITAS LABA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING” belum pernah dipublikasikan serta tidak mengandung unsur plagiat di dalamnya.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan karya ilmiah yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan kaidah dan etika penulisan.

Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi atau terdapat unsur – unsur plagiat, maka saya bersedia didiskualifikasi ataupun dibatalkan dari peserta KIA VIII.

Jakarta, Juli 2021



(Amir Indrabudiman)